

**TATA CARA**  
**PERANCANGAN SISTEM VENTILASI DAN PENGKONDISIAN UDARA PADA BANGUNAN GEDUNG**  
SNI 03-6572-2001

**RUANG LINGKUP :**

Standar Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung ini dimaksudkan sebagai pedoman minimal bagi semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pembangunan dan pengelolaan gedung, dan bertujuan untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan bagi tamu dan penghuni yang berada maupun yang menempati gedung tersebut.

**RINGKASAN :**

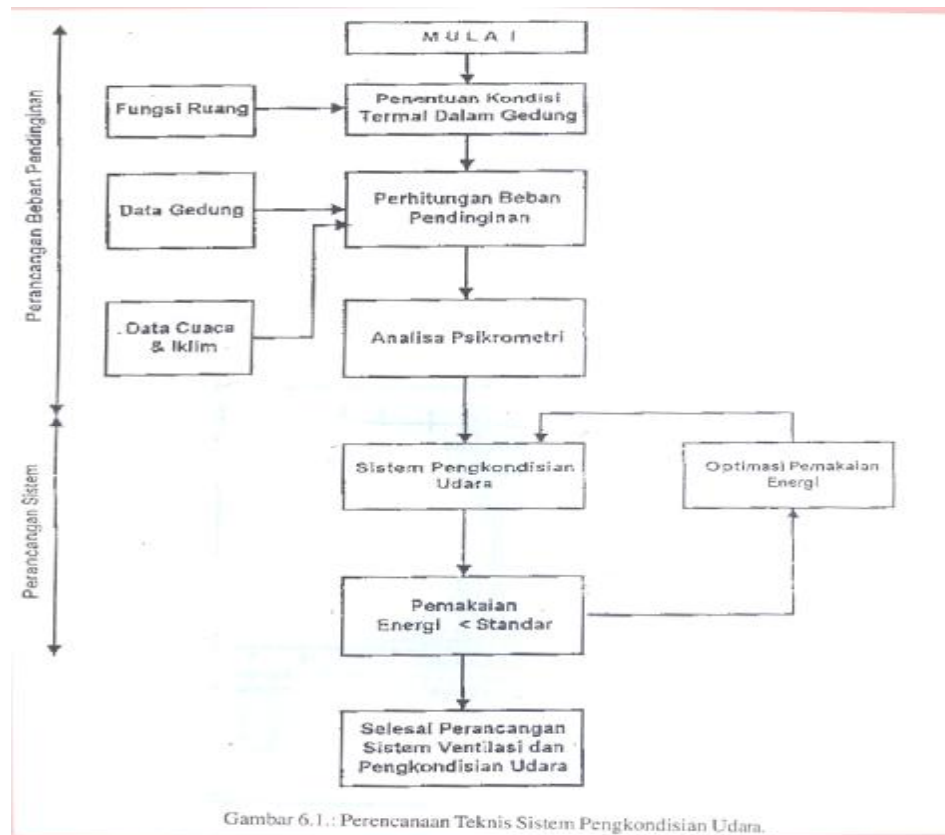
Ventilasi bertujuan:

- Menghilangkan gas-gas yang tidak menyenangkan yang ditimbulkan oleh keringat dan sebagainya dan gas-gas pembakaran ( $\text{CO}_2$ ) yang ditimbulkan oleh pernafasan dan proses-proses pembakaran.
- Menghilangkan uap air yang timbul sewaktu memasak, mandi dan sebagainya.
- Menghilangkan kalor yang berlebihan.
- Membantu mendapatkan kenyamanan termal

Beberapa hal yang diatur dalam Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung:

- Setiap lantai gedung parkir, kecuali pelataran parkir terbuka harus mempunyai sistem ventilasi mengikuti ketentuan yang berlaku dan alami permanen yang memadai.

- Faktor yang mempengaruhi laju ventilasi yang disebabkan gaya angin termasuk kecepatan rata-rata, arah angin yang kuat, variasi kecepatan dan arah angin musiman dan harian, hambatan setempat, seperti bangunan yang berdekatan, bukit, pohon dan semak belukar, dan disain alternatif harus disesuaikan dengan standar pelaksanaan, tidak boleh kurang efektif dari sistem yang ditetapkan, dan harus diakui oleh lembaga peraturan yang berwenang.
- Perancangan sistem ventilasi mekanis dilakukan sebagai berikut, antara lain tentukan kebutuhan udara ventilasi yang diperlukan sesuai fungsi ruangan, tentukan kapasitas fan, dan rancang sistem distribusi udara, baik menggunakan cerobong udara atau fan.



Gambar 6.1.: Perencanaan Teknis Sistem Pengkondisian Udara.